PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 42 PEKANBARU

Dwi Intan Beliana[1], Siti Quratul Ain[2]
[1.2] Universitas Islam Riau
dwiintanbeliana15@student.uir.ac.id[1], quratulain@edu.uir.ac.id[2]

ABSTRACT

This research is based on problems in Indonesian language learning at SD Negeri 42 Pekanbaru, where students' beginning reading ability is still low due to the lack of concrete learning media used by the teacher. The purpose of this research is to determine the effect of using picture word card media on the beginning reading ability of grade I students. The type of research used was quantitative research with a pre-experimental design, namely One-Group Pretest-Posttest Design. This research was carried out in class I.D of SD Negeri 42 Pekanbaru. The population and sample in this study were all 29 grade I.D students, selected through a saturated sampling technique. The instrument used was an oral reading test, developed based on a beginning reading assessment rubric and tested for reliability using Cronbach's Alpha, obtaining a coefficient of 0.846. The data collection techniques used were an initial test (pretest), a final test (posttest), observation, and documentation. The data analysis technique for this research used the Shapiro-Wilk normality test and hypothesis testing using the Paired Sample t-Test. Based on the test results, the t-count value was 26.978 with a significance of 0.000 < 0.05, meaning that H_0 was rejected and H_1 was accepted. So it can be concluded that there is a significant effect of picture word card media on the beginning reading ability of grade I students at SD Negeri 42 Pekanbaru.

Keywords: *Picture Word Cards, Beginning Reading Ability*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 42 Pekanbaru, di mana kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah akibat kurangnya penggunaan media pembelajaran konkret oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental,* yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I.D SD Negeri 42 Pekanbaru. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I.D yang berjumlah 29 siswa, dipilih melalui teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan yaitu tes membaca lisan, dikembangkan berdasarkan rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan dan diuji

reliabilitasnya menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan koefisien sebesar 0,846. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes awal *(pretest),* tes akhir *(posttest),* observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dan pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-Test.* Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 26,978 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 42 Pekanbaru.

Kata Kunci: Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menitikberatkan pada aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Salah satunya, membaca merupakan keterampilan yang berperan penting dalam pembelajaran di SD, karena membaca menjadi pondasi bagi siswa untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan di semua mata pelajaran (Suras et al., 2025). Pembelajaran membaca di SD dapat dibagi ke dalam dua ranah, yaitu (1) membaca permulaan pada siswa kelas I dan II, dan (2) membaca lanjutan pada siswa kelas III sampai VI. Membaca permulaan diarahkan pada kemampuan siswa mengidentifikasi huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, dan membaca kata sederhana, sedangkan membaca lanjutan difokuskan pada kemampuan memahami informasi dalam bacaan (Hapsari et al., 2024).

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki siswa kelas awal, sebab keberhasilan tahap ini akan berdampak signifikan terhadap perkembangan belajar siswa pada tahap berikutnya (Rosmayasari, 2021). Secara nasional, tantangan literasi dasar di Indonesia masih besar; hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Indonesia belum memenuhi standar literasi dasar dunia (OECD, 2023), dan penelitian lain melaporkan hampir 40% siswa kelas satu sekolah dasar masih kesulitan memahami teks dasar serta menghubungkan kata dengan maknanya (Maulida & Lestari, 2025).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara langsung peneliti

bersama wali kelas I.D SD Negeri 42 Pekanbaru, ditemukan permasalahan pada pembelajaran membaca, di mana siswa masih keliru membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti ‘b’ dan ‘d’, serta menyebutkan bunyi huruf secara terpisah tanpa mampu merangkainya menjadi satu katautuh. Dalam proses pembelajaran di kelas, kurangnya penggunaan media membuat pembelajaran cenderung bersifat teacher centered learning, sehingga siswa yang belum lancar membaca menjadi kurang bersemangat dan kurang terlibat aktif dalam kegiatan membaca. Faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.D ini salah satunya disebabkan oleh keterbatasan variasi media pembelajaran yang digunakan guru (Rohman et al., 2020), sehingga siswa kurang tertarik dan kurang terstimulasi untuk berlatih membaca.

Solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca permulaan ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal, yaitu media yang mampu menimbulkan motivasi dan ketertarikan siswa untuk belajar. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar adalah media visual yang memadukan kata dan gambar sehingga memudahkan siswa mengaitkan huruf, bunyi, dan makna (Hapsari et al., 2024). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 42 Pekanbaru.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design.* Dalam desain ini, satu kelompok penelitian diberikan tes awal *(pretest)* kemudian diberikan perlakuan *(treatment)* berupa pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dan diakhiri dengan tes akhir *(posttest)* untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca permulaan siswa. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

O_1 X O_2

Keterangan:

O_1 = Tes awal *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan/*treatment*)

X = Perlakuan *(Treatment)* berupa pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar

O_2 = Tes akhir *Posttest* (setelah perlakuan/*treatment*)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I.D SD Negeri 42 Pekanbaru pada taggal 13 Juni sampai 17 Juni 2026. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 42 Pekanbaru yang berjumlah 118 siswa, terdiri atas kelas I.A, I.B, I.C dan I.D. dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I.D yang berjumlah 29 siswa. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Kelas I.D dipilih sebagai subjek penelitian karena hasil observasi awal menunjukkan kemampuan membaca permulaan di kelas ini tergolong paling rendah dibanding kelas lain, dengan sekitar 15% siswa belum mengenal huruf dengan baik, 15% masih kesulitan membaca suku kata, dan 40% belum mampu membaca kata sederhana secara lancar.

Instrumen yang digunakan yaitu tes membaca lisan sesuai aspek penilaian rubrik kemampuan membaca permulaan siswa, yang telah diuji validitas isinya melalui *expert judgment* dan korelasi *Pearson Product* serta diuji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach's Alpha,* diperoleh koefisiensebesar 0,846 (kategori sangat reliabel). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes awal *(pretest),* pemberian *perlakuan (treatment) tes* akhir *(posttest),* observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2026 di kelas I.D SD Negeri 42 Pekanbaru yang berjumlah 29 siswa. Untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa digunakan instrumen tes membaca lisan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar selama tiga kali pertemuan. Usai dilakukan penelitian, diperoleh data *pretest* dengan nilai

rata-rata 47,686 dan data *posttest* dengan nilai rata-rata 83,252. Data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh selanjutnya diuji normalitasnya, dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Hasil Uji normalitas *Pretest-Posttest*

Data	Statistik *(Shapiro Wilk)*	df	Sig.
Pretest	-	29	0,505
Posttest	-	29	0,138

Berdasarkan Tabel 1, signifikansi yang diperoleh data *pretest* yaitu 0,505 > 0,05 dan signifikansi *posttest* 0,138 > 0,05, artinya data *pretest* dan *posttest* siswa kelas I.D berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan dengan uji parametrik, yaitu *Paired Sample t-Test.*

Tabel 2. Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Pasangan	Mean Pretest	Mean Posttest	thitung	ttabel	Sig. (2-Tailed)
Pretest-Posttest	47,686	83,252	26,978	2,048	0,000

Hasil dari uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 26,978 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,048, dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.D SD Negeri 42 Pekanbaru.

Kartu kata bergambar adalah media visual yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa memahami informasi yang terkandung dalam gambar yang disertai tulisan. Pada kartu kata bergambar terdapat gambar-gambar yang dibuat menarik supaya siswa tidak bosan untuk belajar membaca, dan media ini sesuai dengan tahapan usia siswa kelas rendah yang kebanyakan masih kesulitan membaca. Media kartu kata bergambar juga merupakan media peraga pada pembelajaran membaca yang menampilkan keterpaduan gambar dan kata, sehingga keakraban siswa dengan kata-kata familiar tersebut membantu meningkatkan respons mereka terhadap apa yang dibacakan, sekaligus merangsang siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam mempelajari huruf, suku kata, dan kata (Rahmalya, 2019 dalam Putri et al., 2025).

Selama pelaksanaan perlakuan, siswa kelas I.D tampak lebih antusias dan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan membaca dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang cenderung *teacher centered*. Siswa dilibatkan langsung untuk mengenali huruf, memahami hubungan huruf dalam sebuah kata, serta hubungan antara gambar dan tulisannya, sehingga lompatan nilai rata-rata dari 47,686 menjadi 83,252 tidak hanya bermakna secara statistik tetapi juga mencerminkan perubahan nyata dalam keterlibatan belajar siswa. Temuan ini memperkuat bukti empiris bahwa media kartu kata bergambar efektif digunakan sebagai solusi atas rendahnya kemampuan membaca permulaan yang disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran, sekaligus menunjukkan bahwa media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran membaca permulaan yang menarik bagi siswa kelas awal sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.D SD Negeri 42 Pekanbaru, dan selanjutnya dilakukan pengolahan data berupa uji normalitas dan uji *Paired Sample t-Test,* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 26,978 > t_{tabel} 2,048 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 42 Pekanbaru, ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata dari 47,686 *(pretest)* menjadi 83,252 *(posttest).* Media kartu kata bergambar disarankan dapat digunakan guru sebagai alternatif media pembelajaran membaca permulaan yang menarik dan mudah diterapkan di kelas awal sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Hapsari, E. D., Rizaldy, D. R., Setiawan, K. E. P., & Herawati, A. (2024). Analysis of Beginning Reading Ability in Lower Grade Elementary School Students. Lingeduca: Journal of Language and Education Studies, 3(3), 154–162. https://doi.org/10.70177/lingeduca.v3i3.1297

Maulida, B. A., & Lestari, M. D. W. (2025). Peningkatan Kemampuan Pemahaman MembacaPermulaan Pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Pendekatan

Literasi Multimodal. Jurnal Pendidikan Indonesia, 6(1), 59–74. https://doi.org/10.59141/japendi.v6i1.6964

OECD. (2023). PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education. OECD Publishing. https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2022-results/

Putri, A., Lian, B., & Murniviyanti, L. (2025). Pengembangan media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca pemula pada peserta didik kelas I SD Negeri 98 Palembang. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2), 216–231.

Rohman, A., Y., Rahman, S., V., & Damayanti. (2020). Kelancaran Membaca pada siswa kelas awal. Jurnal Penelitian Pendidikan, 6(3), 5388–5396.

Rosmayasari, R. (2021). Students Learning Problems in Early Reading and Writing At Grade 1 of Elementary School. Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 13(2), 58. https://doi.org/10.30595/dinamika.v13i2.9321

Suras, F. E., Pamungkas, J., & Rolina, N. (2025). Reading Literacy: Exploring the Potential of School to Support Children's Literacy Development. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 13(1), 188–197. https://doi.org/10.23887/paud.v13i1.86957